

TERKAIT AKTIVITAS TAMBANG MEPET PERMUKIMAN

Meskipun Kantongi Izin, Harus Patuhi Aturan

WONOSARI (KR) - Aktivitas pertambangan batu untuk bahan uruk jalan Tol Yogyakarta - Solo yang dikhawatirkan dapat menimbulkan bahaya longsor dan mengancam permukiman warga (KR-Selasa 18/6) menjadi viral dan banyak mendapat tanggapan.

Meskipun secara legal formal pemilik usaha memiliki izin diminta tidak mengabaikan dampak negatif dari aktivitas yang berpotensi menimbulkan bencana. "Unsur keselamatan dan pelestarian sumber daya alam harus tetap dikedepankan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Harry Sukmono.

Sesuai dengan fungsinya pihaknya akan terus melakukan pengawasan agar pihak pengusaha patuh dengan ketentuan sebagaimana ketentuan dari Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUPESDM) Propinsi DIY. Aktivitas penambangan ini diharapkan tidak sembarangan dan se-

nantiasa memperhatikan upaya konservasi sumber daya alam. Tentu saja untuk memperbaiki lingkungan, mempertahankan ekosistem lahan termasuk lingkungan di sekitarnya. Termasuk mengantisipasi kemungkinan ancaman bencana seperti erosi dan longsor. Untuk penggunaan alat berat yang dimungkinkan menghasilkan emisi gas buang serta partikel debu terlebih pada musim kemarau, sehingga perlu adanya pemantauan lingkungan.

"Yang lebih penting lagi agar tetap memperhati-



KR-Bambang Purwanto.

Aktivitas tambang batu yang mepet permukiman warga.

kan kaidah tata cara penambangan yang baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi

masyarakat sekitarnya," ujar jurnya. Aktivitas penambangan batu uruk tersebut berada

mepet dengan permukiman dan rumah warga berjarak sekitar 2 meter dan berpotensi menimbulkan ba-

haya longsor. Lokasinya berada di RT 29, RW 6, Nglengkong, Serut, Gedangsari, Gunungkidul.

Kepala DPUPESDM Propinsi DIY Anna Rina Herbranti mengatakan perusahaan tambang tersebut telah mengantongi izin Surat Izin Pertambangan Batuan (SIPB) per 4 Maret 2022. Izin tersebut diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). "Perusahaan memiliki izin SIPB dengan nomor: 17/1/SIPB/PMDN/2022 tanggal 4 Maret 2022. Penerbit BKPM pusat jenis Komoditas tanah uruk," ucapnya. (Bmp)

Bersih Dusun, Warga Ngawis Kirab Budaya

WONOSARI (KR) - Ratusan Warga Dusun Ngawis 1 dan Ngawis 2, Kalurahan Ngawis, Karangmojo melaksanakan kirab budaya, Selasa (18/6). Kegiatan ini merupakan rangkaian bersih dusun atau rasulan yang diselenggarakan setiap tahun. "Berbagai seni budaya, kreasi ditampilkan dalam kirab budaya. Bersih dusun ini merupakan wujud ungkapan syukur masyarakat kepada Allah atas rejeki yang selama ini diberikan. Melalui berbagai kegiatan juga dalam rangka untuk meningkatkan guyub rukun," kata Dukuh Ngawis 1 Hsan Sunaryo.

Warga di masing-masing RT tiap dusun menampilkan 2 gunungan, serta kreasi. Termasuk didalamnya melibatkan anak, remaja dan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan.



KR-Dedy EW

Penampilan salah satu seni Toklik di Ngawis.

Sejumlah kesenian yang ditampilkan diantaranya, reog, toklik, drumband, tari kreasi, dan berbagai jenis penampilan lainnya. Peserta mengikuti kirab sjeauh kurang lebih 2 kilometer dari Balai Dusun mengelilingi dusun dan gunung hasil bumi dikumpulkan dan diperebutkan masyarakat. "Tiap RT membawa gunung hasil bumi dan gunung kreasi masyarakat," jelasnya.

Prosesi kirab budaya ini

juga dilakukan penilaian oleh tim juri. Saat melintasi panggung kehormatan di depan SDN Ngawis, tiap peserta menampilkan pentas atau kesenian yang diunggulkan.

Dukuh Ngawis 2 Marzuki menambahkan, rangkaian bersih dusun sudah digelar pengajian akbar Ngawis berkolaborasi menghadirkan Ustadz Ahmad Sofyan dan Grup Hadroh dari Ponpes Al Hadi Yogyakarta.

(Ded)

DPP Temukan Ratusan Kasus Cacing Hati pada Hewan Kurban



KR-Asrul Sani

Panitia menyiapkan daging hewan kurban untuk dibagikan pada warga masyarakat.

PENGASIH (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo menerima laporan adanya temuan cacing hati dari hewan kurban. Kepala DPP setempat, Drajat Purbadi mengatakan, pada Hari Raya Idul Adha 1445 H. Selain melakukan pemantauan penyembelihan hewan kurban, pihaknya juga memonitoring kualitas dagingnya.

"Menurut data kami, hingga saat ini ada 208 ka-

sus cacing hati ditemukan dari hewan kurban. Jumlah tersebut ditemukan dari 599 titik penyembelihan. Adapun kasus cacing hati paling banyak ditemukan pada hewan kurban sapi," kata Drajat, Selasa (18/6).

Supaya tidak membahayakan kesehatan manusia, maka bagian hati hewan kurban yang terinfeksi cacing hati harus dimusnahkan. "Untuk dagingnya tetap aman

dikonsumsi," jelasnya.

Diungkapkan, jumlah hewan kurban di Kabupaten Kulonprogo tercatat 1.472 ekor sapi, 1.508 ekor kambing dan 926 ekor domba. Data tersebut berasal dari tim pemantau yang diterjunkan ke seluruh titik penyembelihan di seluruh kapanewon.

Penyembelihan hewan kurban berlangsung selama tiga hari terhitung sejak hari pertama Idul Adha. Selama masa tersebut, pihaknya terus melakukan pemantauan.

"Kami terus melakukan pendataan secara realtime berdasarkan laporan dari tiap kapanewon," ujarnya.

Pemantauan penyembelihan hewan kurban tidak hanya dilakukan DPP Kulonprogo tapi juga Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) setempat. Pemantauan dilakukan para penyuluh di tiap kapanewon.

(Rul/Wid)

Ayo Mencintai Negeri dengan Mengenal Pancasila



KR-Istimewa

Foto bersama usai acara.

LENDAH (KR) - Meningkatkan kecintaan terhadap tanah air melalui gerakan peduli anak digelar oleh Dimas Djajeng Kulonprogo bersama Sastra Regas dan Sastra Indonesia UAD di Rumah Belajar Saab Shares Jogja, Lendah Kulonprogo, Minggu (16/6). Kegiatan tersebut menandai Hari Lahir Pancasila 1 Juni. Program bertajuk Ayo Mencintai Negeri dengan Mengenal Pancasila. "Program ini terbuka

untuk 50 peserta mengikuti berbagai kegiatan menarik seperti penyampaian materi mengenai Pancasila," jelas Tri Wahyuni SS, Djajeng Kulonprogo yang jadi narasumber sekaligus Founder Sastra Regas.

Narasumber lainnya Moko Angga Wibowo yang merupakan Dimas Kulonprogo juga Aktivistis Keperguruan dengan materi Bhineka Tunggal Ika.

Menurut Tri Wahyuni, tidak hanya penyampaian

materi saja, tetapi juga sesi menyanyi bersama Kak Nina Agustina, seorang mahasiswa Sastra Indonesia. Panitia penyelenggara turut serta dalam kontribusi pembagian doorprize sembari memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana guna menumbuhkan sikap percaya diri dari para peserta yang telah mengikuti kegiatan. Sebagai seorang inisiator, Tri Wahyuni atau sering dipanggil Yuni berharap kegiatan dapat mengenalkan kembali kepada anak-anak, Pancasila sebagai dasar negara, menanamkan nilai-nilai yang ada dan juga nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan bersosial dan berbudaya sehingga kegiatan yang dilakukan untuk mengenal Pancasila memberikan manfaat kepada seluruh yang terlibat.

(War)

KRAKAL MASUK DALAM RENCANA INDUK PARIWISATA

Tidak Ada Larangan Pembangunan di Atas Bentang Karst

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Hilngkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul Hari Sukmono ST menegaskan tidak ada larangan pembangunan di atas bentang karst, sepanjang memenuhi persyaratan sesuai dengan tata ruang dan analisa dampak lingkungan (Amdal) sebagaimana teruang dalam Peraturan Pemerintah (PP) 22 tahun 2021 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, tepatnya pada pasal 5, pada pokoknya, jika rencana usaha dan atau kegiatan yang diusulkan berada di dalam dan/atau berbatasan langsung dengan kawasan lindung, maka cocokkan ringkasan informasi lingkungan dengan kriteria pengecualian atas jenis daftar rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Amdal yang berada dalam dan/atau berbatasan langsung de-

ngan kawasan lindung. "Usaha itu dapat dilakukan sepanjang mengikuti PP 22 Tahun 2021," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gunungkidul Hari Sukmono ST, Senin (17/6).

Hal tersebut sebagai tanggapan pro-kontra pembangunan Beach Club akan dilakukan Raffi Admad. Dalam kesempatan terpisah, Ketua Bappeda Kabupaten Gunungkidul M Arif Aldian SIP MSI mengungkapkan, yang diributkan Beach Club sampai sekarang belum ada yang mengajukan izin, belum diproses sehingga sebenarnya semua belum ada. Jika ada yang mengajukan izin, tidak hanya Beach Club, pemerintah dipastikan akan melihat dulu konsep pembangunannya. Apakah memperhatikan faktor pelestarian lingkungan atau tidak. Jika setelah dipelajari sudah memper-



KR-Endar Widodo

M Arif Aldian SIP MSI

hatikan faktor pelestarian lingkungan, menuhi perizinan tata ruang brarti bisa dilaksanakan. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul membuka ruang investasi yang juga memberdayakan masyarakat dan hasil produksi masyarakat.

Ditegaskan, pembangunan pariwisata tidak bisa dilakukan sendiri, diperlukan masuknya swasta untuk mendukung perkembangan pariwisata baik dalam pemenuhan Attraction (daya

Tarik wisata), Amenities (fasilitas), Accessibility (Aksesibilitas) dan Ancillary (kelembagaan). Lokasi yang pernah dikunjungi Raffi Ahmad sekitar kawasan pantai Krakal, masuk dalam Rencana Induk Pariwisata, merupakan kawasan pengembangan pariwisata yang mempunyai potensi pengembangan pariwisata dan memiliki pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek seperti pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya, pemberdayaan sumber daya alam atau aspek lainnya.

"Kawasan peruntukan pariwisata merupakan kawasan yang didominasi oleh fungsi kepariwisataan dapat mencakup sebagian areal dalam kawasan lindung atau kawasan budi daya lainnya di mana terdapat konsentrasi daya tarik dan fasilitas penunjang pariwisata," tambahnya. (Ewi).

KPU KULONPROGO

Tetapkan Perolehan Kursi dan Anggota Terpilih DPRD Kabupaten

TEMON (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo dalam Rapat Pleno Terbuka menetapkan perolehan kursi partai politik (parpol) dan Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten, Jumat siang (14/6), di Hotel Novotel YIA, Temon.

Sebanyak 40 calon terpilih anggota DPRD Kulonprogo periode 2024-2029 dari hasil Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024. PDIP dinyatakan sebagai partai pemenang karena menguasai 13 dari 40 kursi di DPRD Kulonprogo. Kedua adalah Partai Gerindra mencapai 6 kursi, Golkar, PKB, dan PKS masing-masing 5 kursi, PAN 3 kursi, PPP 2 kursi, serta Nasdem 1 kursi," kata

Ketua KPU Kulonprogo, Budi Priyana.

Penetapan dilakukan setelah KPU Kulonprogo menerima salinan putusan atas sengketa Pemilu 2024 dari Mahkamah Konstitusi (MK) RI. Sengketa ini membuat penetapan hasil Pileg 2024 tertunda. MK memutuskan menolak seluruh gugatan yang diajukan Partai Nasdem terhadap hasil perolehan suara di Dapil V DPRD Kulonprogo. Salinan putusan tersebut sudah diterima pada 11 Juni 2024. "Putusan dari MK menjadi bukti hasil kerja jajarannya bisa dipertanggungjawabkan secara hukum. Adapun putusan itu dipastikan sudah final dan mengikat," tandas Budi.

Ketua Divisi Teknis Pe-



KR-Widiastuti

Rapat Pleno Perolehan Kursi dan Anggota Terpilih DPRD Kabupaten Kulonprogo.

nyelenggaraan KPU Kulonprogo Hidayatut Toyyibah menambahkan, bahwa Rapat Pleno diakhiri dengan membuat salinan Surat Keputusan (SK). SK berisi perolehan kursi serta daftar calon terpilih yang diserahkan ke parpol dan nama-nama yang terpilih. "Kami akan bersurat pula

ke Gubernur DIY terhadap hasil penetapan. Disampaikan pula soal tindak lanjut dari penetapan, adalah pengambilan sumpah janji anggota DPRD terpilih yang rencananya pada 12 Agustus 2024. Surat tersebut disampaikan ke Gubernur DIY melalui Pj Bupati," ucap Hidayatut. (Wid)

Wanadelima Olah Lahan Sistem Integrated Farming

PENGASIH (KR) - Koperasi Wanadelima Orchard bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo berinovasi dalam pengolahan lahan berdasarkan sistem *integrated farming*. Hal tersebut dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan sebagai program nasional.

"Saya mengapresiasi Koperasi Wanadelima Orchard yang telah melakukan pengembangan lahan yang semula kurang optimal lalu disulap menjadi lahan optimal dengan penerapan berbagai teknologi. Saya berharap kegiatan ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat," kata Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi MMA saat panen anggur perdana, peresmian *greenhouse* melon dan *roadshow* UMKM di lahan Koperasi Wanadelima Orchard, Pedukuhan Pendem,



KR-Asrul Sani

Pj. Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi dan Akhid Nuryati sedang memetik buah anggur di lahan Wanadelima, Pengasih.

Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Pengasih, belum lama ini.

Nampak hadir Ketua DPRD setempat, Akhid Nuryati SE dan Sekda Kulonprogo Triyono SIP. "Saya berpesan untuk lebih memperkuat kelembagaan koperasinya dan melibatkan masyarakat sekitar dalam pengolahan lahan secara profesional," harap Siwi.

"Saya percaya potensi pertanian anggur bukan hanya akan memberi manfaat ekonomi, tapi menjadi daya tarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara dan juga dapat mencukupi kebutuhan pasar," tuturnya.

Sementara itu Ketua Koperasi Wanadelima, Ir Sunyoto menjelaskan, tujuan wanadelima untuk mengisi kekurangan kebu-

tuhan dari pelaku usaha kuliner di Kulonprogo, yang selama ini masih mengandalkan produk dari luar daerah. Anggur hasil panen Wanadelima memiliki potensi besar dikembangkan.

"Wanademila kami kembangkan menjadi kawasan berkonsep *integrated farming*. Selain anggur dan melon terdapat budidaya lele dan gurameh," ujarnya menambahkan ke depan Wanadelima dikembangkan menjadi kawasan agrowisata. Pengunjung bisa memetik dan menimbang sendiri hasil panen.

Selain itu Wanadelima akan menjadi kawasan tujuan wisata. Sejumlah fasilitas penunjang akan dibangun. Dalam pengelolaannya masyarakat sekitar dilibatkan salah satunya menampilkan produk hasil UMKM. (Rul)